

HUBUNGAN STATUS IMUNISASI CAMPAK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DIARE (CAMPAK, ISPA DAN DIARE) DAN STATUS GIZI ANAK USIA 1-4 TAHUN DI DESA KARANG DUREN KECAMATAN TENGGARAN KABUPATEN SEMARANG

LESTIYO RINI -- E2A399095
(2001 - Skripsi)

Pencegahan penyakit infeksi salah satunya dengan pengendalian dan pemusnahan sumber infeksi melalui imunisasi. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit infeksi yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi campak. Pada anak balita usia 1-4 tahun imunisasi campak dapat menurunkan angka kematian diare sebesar 6-20%. Kejadian penyakit campak tersebut sangat sering disertai diare dan faktor status gizi merupakan predisposisi untuk timbulnya diare. Sedangkan komplikasi lain dari campak adalah kejadian ISPA. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan status imunisasi campak dengan kejadian penyakit infeksi (campak, ISPA dan diare) dan status gizi anak usia 1-4 tahun.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional (metode belah lintang) dan jenis penelitian adalah penelitian penjelajasan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 1-4 tahun di Kelurahan Karang Duren Kecamatan Tenggaran. Sampel penelitian 71 orang diambil secara systematic random sampling, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Status gizi menggunakan indikator BB/U dengan baku rujukan WHO-NCHS dinyatakan dalam skor Z. analisa data secara deskriptif dan analitik menggunakan koefisien korelasi.

Hasil penelitian menyebutkan ada hubungan status imunisasi campak dengan penyakit campak ($C = 0,39$, nilai $p = 0,002$), ada hubungan status imunisasi campak dengan kejadian ISPA ($C = 0,29$ nilai $p = 0,032$), tidak ada hubungan status imunisasi campak dengan kejadian diare ($C = 0,215$ nilai $p = 0,140$), tidak ada hubungan status imunisasi campak dengan status gizi ($C = 0,116$ nilai $p = 0,326$). Disamping itu didapatkan hasil tidak ada hubungan kejadian campak dengan status gizi ($C = 0,167$ nilai $p = 0,153$), dan tidak ada hubungan kejadian ISPA dengan status gizi ($C = 0,163$ nilai $p = 0,165$), tetapi ada hubungan kejadian diare dengan status gizi ($C = 0,227$ nilai $p = 0,049$).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka perlu dilakukan upaya peningkatan cakupan imunisasi campak lebih dari 90%, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kekebalan pasca imunisasi dengan menganalisa titer rata-rata geometric antibody pasca campak.

Kata Kunci: IMUNISASI, PENYAKIT INFEKSI DAN STATUS GIZI